

## **Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD**

**Radha Maulidina<sup>1\*</sup>, Sulistiasih<sup>2</sup>, Nelly Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

<sup>3</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email:radhamaulidina@gmail.com, Telp. +6285789088237

ReceVed:

Accepted:

Online Published:

### ***Abstract: Relationship Activeness In Scout Extracurricular With Disciplined Attitude V<sup>th</sup> Grade Elementary School***

*The purpose of this study was to find out the significant relationship between activeness in scout extracurricular activities and the disciplined attitude of fifth grade elementary school on Jendral Soedirman cluster in the sub-district of Anak Tuha. This type of research is a correlation with a quantitative approach. The population of this research amounted to 105 students and 51 students were used as research sample. The data collection techniques were carried out by observation, questionnaires, and documentation studies. the results of the study showed that there was a significant relationship between the activity of students in scout extracurricular activities and the disciplined attitude of fifth grade elementary school on Jendral Soedirman cluster in the sub-district of Anak Tuha, which was 0,42 with "Moderate" criteria.*

**Keywords:** *scout extracurricular activity, disciplined attitude.*

### **Abstrak: Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Jenis penelitian adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 peserta didik dan 51 peserta didik digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD Se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha yaitu sebesar 0,42 dengan kriteria "Sedang".

**Kata kunci:** keaktifan ekstrakurikuler pramuka, sikap disiplin.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta prosesnya berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas. Suatu negara yang memiliki SDM yang berkualitas akan mampu bersaing dan akan lebih maju. Melalui pendidikan, diharapkan setiap manusia akan mampu menciptakan kemajuan, baik bagi dirinya maupun orang lain.

Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah kongkretnya adalah dengan disusunnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Amanah Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter agar lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter dan menjadi manusia seutuhnya dengan segala aspek kemanusiannya. Karakter yaitu kon-

sekuen tidaknya individu dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah di buat.

Sekolah merupakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi segala penyimpangan yang dilakukan peserta didik. Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan meng-internalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pengembangan potensi peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik mulai dari SD, SMP, SMA/SMK kecuali yang memiliki kekhususan (Heryanti, 2016: 55).

Gerakan pramuka memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Gerakan pramuka tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan kecakapan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk membentuk sikap dan perilaku positif.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Kegiatan pramuka tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan kecakapan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk membentuk sikap dan perilaku positif. Salah satunya sikap disiplin.

Disiplin merupakan salah satu darma yang terdapat dalam pramuka, yaitu darma kedelapan dalam Dasadarma pramuka yang berbunyi “Disiplin, berani, dan setia” (Irwanto, 2013: 3). Disiplin merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Suryani, 2017: 2)

Dalam pramuka disiplin berarti mengekang dan mengendalikan dengan demikian maka berdisiplin tidak hanya melaksanakan perintah, peraturan, dan ketentuan, namun manusia harus berani berbuat berdasarkan pertimbangan yang berasal dari dalam diri manusia.

Disiplin perlu dimiliki peserta didik karena dengan disiplin peserta didik memiliki pengendalian diri disertai perilakunya. Disiplin perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap disiplin dapat terlihat dari perilaku peserta didik baik dalam kegiatan di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan diri adalah modal penting untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin peserta didik akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Peserta didik dituntut untuk menjadikan kedisiplinan sebagai budaya dalam meraih

keberhasilan. Pembiasaan disiplin tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar di kelas dan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Masalah-masalah yang timbul akibat kurangnya kedisiplinan peserta didik kini juga terjadi pada peserta didik sekolah dasar. Dikutip dari *merdeka.com* (2018) Irwanto mengutarakan bahwa pada hari Kamis (22-2-2018) puluhan pelajar di Palembang kedapatan main di warnet saat jam belajar. Ironisnya di antara pelajar yang diamankan karena bolos sekolah ada peserta didik SD. Para peserta didik tersebut ditangkap dalam razia Satpol PP Sumatra Selatan di beberapa tempat di kawasan Kemuning dan Ilir Barat, Palembang. Hal serupa juga terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Dilansir dari *detik.com* (2014) sebanyak 12 peserta didik di Banda Aceh yang diketahui bolos sekolah diamankan polisi dari sebuah warnet di kawasan Lueng Bata, Banda Aceh. Saat diamankan, ada seorang peserta didik SD yang mencoba menyogok polisi dengan memberi uang Rp 5000,00 namun ditolak oleh pihak kepolisian. Maraknya berita mengenai peserta didik yang membolos merupakan indikasi kurangnya kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD se-Gugus Jendral Soedirman yaitu SD Negeri 2 Jaya sakti, SD Negeri 1 Srikaton, SD Negeri 2 Srikaton, dan SD Negeri 2 Negara Aji Baru Kecamatan Anak Tuha penegakan disiplin di sekolah sudah terlihat cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap tidak disiplin baik di dalam kelas, di luar kelas, maupun saat kegiatan ekstra-

kurikuler pramuka. Terlihat masih ada beberapa peserta didik yang menggunakan sepatu dan kaus kaki yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, beberapa peserta didik tidak rapi dalam berseragam, terdapat peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas, terdapat peserta didik terlambat masuk kelas, dan beberapa peserta didik tidak menggunakan atribut pramuka saat latihan pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan di atas, disiplin perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Sekolah memiliki peranan penting untuk menumbuhkembangkan disiplin pada diri peserta didik, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap

penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Adapun subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu peserta didik kelas V SDN 1 Sripendowo, (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket, (3) Uji coba instrumen pengumpul data, (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel, (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian, (6) Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha, dan (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *proporsionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional di setiap sekolahnya.

Setelah diketahui jumlah sampel sebesar 51 responden, kemudian dari jumlah sampel tersebut digunakan teknik *Probability sampling*. Penelitian ini mengambil responden dengan cara undian (untung-untungan).

**Tabel 1. Data jumlah anggota sampel**

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD Negeri 2 Jayasakti	4
2	SD Negeri 1 Srikaton	18
3	SD Negeri 2 Srikaton	16
4	SD Negeri 2 Negara Aji Baru	13
Jumlah		51

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner (angket). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha.

Studi dokumentasi untuk memperoleh dokumen jumlah peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dan sikap disiplin peserta didik.

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen angket variabel X**

Indikator	Sub Indikator	ΣItem	Nomor Item yang Diajukan		Nomor Item yang Dipakai
			Nomor Item Positif	Nomor Item Negatif	
Rasa Ingin Tahu	1. Peserta didik mengikuti berbagai kegiatan latihan pramuka yang diadakan sekolah.	7	1, 5, 18, 19, 33	10, 25	1, 19, 25, 33
	2. Peserta didik mengikuti berbagai kegiatan latihan pramuka yang diadakan sekolah.	3	6, 7	17	7,

Indikator	Sub Indikator	ΣItem	Nomor Item yang Diajukan		Nomor Item yang Dipakai
			Nomor Item Positif	Nomor Item Negatif	
	3. Peserta didik memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh pembina.	4	11, 26	14, 35	11, 26, 14
Komunikatif	1. Peserta didik berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi.	2	15	16	0
	2. Peserta didik berbicara dengan sopan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.	3	20, 21	24	20
Tanggung Jawab	1. Jumlah kehadiran Peserta didik dalam latihan rutin pramuka.	5	2, 3, 36	4, 40	2, 36, 40
	2. Ketepatan waktu pada saat latihan rutin pramuka.	4	8, 9	23, 34	8, 34
	3. Peserta didik menaati tata tertib dalam latihan.	3	22, 13	27	22
Kepedulian Sosial	1. Peserta didik rajin mengikuti kegiatan sosial yang diadakan gugus depan.	4	30, 32	29, 38	30, 32
	2. Peserta didik menanamkan nilai-nilai positif dalam diri sendiri maupun orang lain	5	12, 31, 39	28, 37	12, 39, 28
Jumlah		40	20		

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket variabel Y**

Indikator	Sub Indikator	ΣItem	Nomor Item yang Diajukan		Nomor Item yang Dipakai
			Nomor Item Positif	Nomor Item Negatif	
Perilaku Disiplin di Dalam Kelas	1. Peserta didik mengerjakan tugas dari pendidik.	4	2, 35	9, 39	2, 35, 39
	2. Peserta didik bersikap baik di dalam kelas.	6	10, 18, 29	3, 16, 28	10, 18, 29, 16, 28
Perilaku Disiplin di Lingkungan Sekolah	1. Peserta didik menggunakan atribut sekolah lengkap.	4	11, 19	17, 25	0
	2. Peserta didik taat terhadap peraturan sekolah.	6	1, 24, 38	12, 32, 36	38, 12
	3. Peserta didik menjaga kebersihan dan kerapian diri serta lingkungan.	6	5, 22, 34	13, 20, 31	22, 34, 13, 20, 31
	4. Peserta didik mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.	5	7, 27, 33	14, 40	40
Perilaku Disiplin di Rumah	1. Peserta didik pulang ke rumah tepat waktu.	3	21, 23	6	6, 23
	2. Peserta didik belajar di rumah.	6	4, 8, 26, 37	15, 35	4, 8,
Jumlah		40	40	20	

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin. Indikator angket keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah (1) rasa ingin tahu, (2) komunikatif, (3) tanggung jawab, dan (4) kepedulian sosial. Adapun indikator sikap disiplin peserta didik adalah ((1) perilaku disiplin di dalam kelas, (2) perilaku disiplin di lingkungan sekolah, dan (3) perilaku disiplin di rumah.

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dan sikap disiplin peserta didik layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Pearson dalam Riduwan (2013: 138), dengan data yang diperoleh dari angket keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dan sikap disiplin peserta didik. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka) dengan Y (sikap disiplin pes-

rta didik) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha pada bulan Maret 2019 diperoleh data variabel X dengan skor terkecil 43, dan skor terbesar 77. Sementara untuk variabel Y skor terkecil 46 dan skor tertingginya 80. Dari ketiga data tersebut variabel X dan Y memiliki rentang nilai yang samaantara skor terendah dan tertingginya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Data variabel X dan Y**

Data	Variabel	
	X	Y
N	51	51
Skor terbesar	77	80
Skor terkecil	43	46
$\Sigma$	3134	3124
Rerata	60,39	62,61
S (sumpangan baku)	7,54	6,84

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi

Bedasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data variabel X lebih bervariasi dibandingkan dengan variabel Y. Karena nilai S (simpangan baku) variabel X lebih besar

dari S (simpangan baku) variabel Y yaitu  $7,54 > 6,84$ .

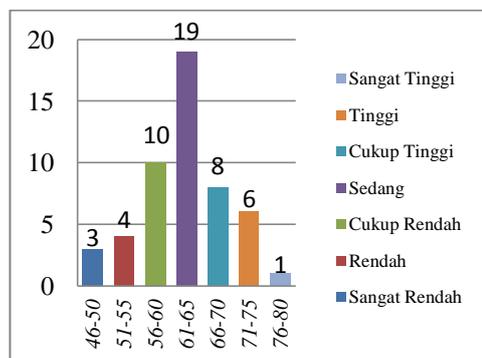
Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi variabel y**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	46-50	3	5,88
2	51-55	4	7,84
3	56-60	10	19,61
4	61-65	19	37,25
5	66-70	8	15,69
6	71-75	6	11,76
7	76-80	1	1,96
	<b>Jumlah</b>	51	100

Sumber: Data angket sikap disiplin .

Berdasarkan tabel. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 13,72% peserta didik masih berada di kategori sangat rendah dan rendah, sementara peserta didik yang berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebanyak 13,69%. Hal ini berarti sikap disiplin peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y (sikap disiplin)**

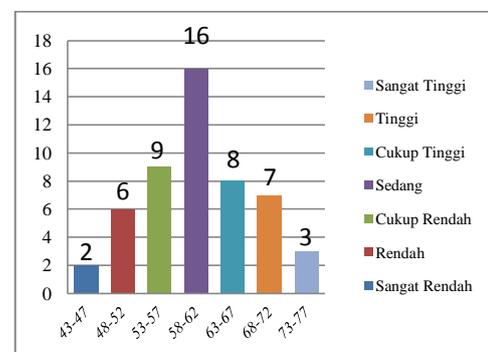
Distribusi frekuensi variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi variabel X**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	43 - 47	2	3,92
2	48 - 52	6	11,76
3	53 - 57	9	17,65
4	58 - 62	16	31,37
5	63 - 67	8	15,69
6	68 - 72	7	13,73
7	73 - 77	3	5,88
	<b>Jumlah</b>	51	100

Sumber: Data angket keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka

Tabel di atas menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka sudah cukup baik karena hanya 15,68% peserta didik yang masuk kategori sangat rendah dan rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang pada kelas interval 58 – 62, ini berarti walaupun keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka cukup baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel X**

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka), dan Y (sikap disiplin). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati  $\chi^2_{hitung} = 2,237 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel X berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel Y didapati  $\chi^2_{hitung} = 4,318 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas X dengan Y didapati bahwa  $F_{hitung} = 1,74 \leq F_{tabel} 1,95$  hal ini berarti data berpola linier.

### Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis yang diuji yaitu “terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha”. Pengambilan keputusan mengacu pada kaidah: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} =$  maka terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel} =$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian di tolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,42 dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,64%. Hal itu berarti keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka memiliki hubungan sebesar 17,64% dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Adapun sisanya sebesar 80,36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

seperti yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya nilai kebermaknaan (signifikansi) sebesar 5,25. Sesuai dengan kaidah karena  $t_{hitung} = 5,25 > t_{tabel} = 4,03$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha.

### Pembahasan

Sikap disiplin dapat terbentuk melalui beberapa faktor, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter peserta didik di sekolah dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan pramuka mengajarkan peserta didik untuk dapat tepat waktu atau mengajarkan peserta didik untuk berada di sekolah tepat waktu dalam menjalankan aktivitasnya baik ketika berkemah maupun pada saat kegiatan pramuka lainnya. Usaha meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat diajarkan dalam kegiatan pramuka.

Pelatihan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dapat tergambarkan dari kegiatan baris-berbaris, dimana setiap anggota harus taat pada aba-aba ketua dan bereprilaku sesuai dengan apa yang dikatakan pemberi aba-aba, jika tidak maka barisan akan berantakan dan tidak teratur. Sesuai dengan Dasadarma Pramuka nomor 8 yang berbunyi “Disiplin Berani dan Setia”, setiap anggota pramuka diharapkan memiliki dan

mengamalkan sikap disiplin dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila seorang peserta didik aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka sikap disiplin peserta didik tersebut akan terbentuk dengan baik. Peserta didik terbiasa menaati peraturan, seperti contohnya menaati aba-aba yang diberikan oleh ketua.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Perincian lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka  $F_{hitung} = 5,25$   $F_{tabel} > 4,03$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha, dengan koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y sebesar 0,42 dengan kriteria "Sedang". Hal itu berarti keaktifan dalam ekstrakurikuler pramuka memberi pengaruh sebesar 17,64% terhadap sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Adapun 82,36 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrina (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Juga pada penelitian Niken (2016) dimana terdapat hubungan antara antara ketaatan terhadap peraturan baris-berbaris dalam kegiatan pramuka dan disiplin peserta didik kelas V se-Gugus Sumbing, semakin tinggi tingkat ketaatan peserta didik terhadap peraturan baris berbaris maka semakin tinggi tingkat disiplin peserta didik.

Hasil Penelitian Budianto (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam pendidikan ekstra-kurikuler kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura. Adapun penelitian Setyorini (2016) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas V SD se-Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan.

Hal yang sama diungkapkan Cahyaningrum (2016) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebong 4. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2014) diperoleh hasil bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kemandirian siswa secara positif dan signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnoyudho (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di sekolah SMA IT Nur Hidayah. Selanjutnya, penelitian Mas'ut (2014) memperoleh hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka

memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar IPS siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533.

Penelitian Mahmud (2017) diperoleh hasil bahwa pendidikan kepramukaan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs. Alkhairaat Kalukubula. Sejalan dengan tujuh penelitian yang telah disebutkan, dalam penelitian Handoko (2016) diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan karakter disiplin sebesar 82,30%.

Keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka ternyata memiliki hubungan dengan sikap disiplin peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,42 dengan kriteria "Sedang".

Hasil tersebut membuktikan bahwa keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka cukup berhubungan dengan tingkat disiplin peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler pramuka cenderung memiliki sikap yang lebih disiplin dari siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler pramuka.

Setiap peserta didik tentunya memiliki sikap disiplin yang berbeda-beda. Akan tetapi, dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka peserta didik akan terbiasa berperilaku disiplin tentunya hal ini akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan. Akan tetapi, tidak sepenuhnya sikap disiplin dipengaruhi oleh keaktifan

peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka karena keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi sikap disiplin peserta didik, tetapi ada faktor lain. Faktor tersebut misalnya gaya kepemimpinan guru, profesionalisme guru, dan masih banyak faktor yang lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dengan sikap disiplin peserta didik kelas V SD se-Gugus Jendral Soedirman Kecamatan Anak Tuha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,42 dengan kontribusi variabel sebesar 17,64% berada pada taraf "Sedang".

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. Detik.com. 2014. *Siswa SD yang Bolos di Aceh Ini Coba 'Sogok' Polisi Rp 5 Ribu Saat Diamankan dari Warnet.*
- Ardiansyah, Ario Arif. .2014. *Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV Sekecamatan Bantul Yogyakarta.*

- Budianto, Erwan .2014. *Pengaruh Keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.*
- Cahyaningrum, Alfian. .2016. *Pengaruh Kegiatan Pramuka dan Karate Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Gerbang 4 Tahun Ajaran 2015/2016.*
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi.* Alfabeta. Bandung.
- Handoko, Krisno. (2016). *Peningkatan Karakter Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Pramuka di Gudep Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksu Kabupaten Tegal Tahun 2016/2017.* Jurnal Global Citizen, Volume 2 Nomor 2.
- Heryanti, Erna. 2016. *Hubungan Antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup.* Jurnal Pendidikan Biologi Volume 9 Nomor 2.
- Irwanto. 2018. *Bolos Sekolah Main di Warnet, Puluhan Pelajar SD Sampai SMA di Palembang.*
- Irwanto, Ahmad Choliq. 2013. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan.* Jurnal Pendidikan Volume 3 Nomor 1.
- Mahmud. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs. Alkhairaat Kalukubula.*
- Mas'ut. 2014. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa.* Volume 2 Nomor 1
- Niken, Kustanti. 2016. *Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris-Berbaris dalam Kegiatan Pramuka dan Disiplin Siswa.* Jurnal Pendidikan Volume 5 Nomor 22.
- Purnoyudho, Bayu. 2018. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Siswa Kelas XI SMA IT Nur Hidayah.*
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian.* Alfabeta. Bandung.
- Setyorini, Dwi Elmi. 2016. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.*
- Suryani, Pipit. 2017. *Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII*

*SMP Negeri 1 Terusan  
Nunyai.*

Syahrina, Dahirah. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2.*

Tim Penyusun. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sidiknas.